

**PERANCANGAN INTERIOR  
GREENCORE RESTO & CAFÉ DENGAN  
PENDEKATAN EKOLOGIS DI YOGYAKARTA**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior  
2017**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR GREENCORE RESTO & CAFÉ DENGAN PENDEKATAN EKOLOGIS DI YOGYAKARTA** diajukan oleh Ariza Sandy Najeha, NIM 101 1754 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal .....

**Pembimbing I**



Drs. Hartoto Indra M.Sn.  
NIP. 19590306 199003 1 001

**Pembimbing II**




Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds.  
NIP. 19790407 200604 1 002

*Cognate*



Bambang Pramono S.Sn., M.A.  
NIP.19730830 200501 1 001

**Ketua Program Studi  
Desain Interior**



Yulyta Kodrat P., M.T.  
NIP. 19700727 200003 2 001

**Ketua Jurusan Desain**



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

**Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahiim serta berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabi besar Muhammad saw. sosok seorang idola yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Orang tua dan keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a.
4. Yth. Bapak Drs, Hartoto Indra M.Sn dan Bapak Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bapak Dony Arsetyasmoro, S.Sn., M.Ds. selaku Dosen Wali atas segala masukan dan dorongan semangat selama ini.
6. Yth. Ibu Yulyta Kodrat P., M.T. selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
9. Teman-teman dan sahabat yang bersedia bertukar pikiran dan membantu dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini, Singgih,

Launa Lutfiyana, Elgavasi Putri Jati, Yacob Mahadi, Sarah Reyhana, Simbe, Niek Adam.

10. Teman-teman seperjuangan Sangkar Labirin (PSDI 2010).
11. Segenap keluarga besar SASENITALA yang berarti dalam segala bentuk proses selama ini.
12. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, Juni 2017  
Penulis

Ariza Sandy Najeha

**PERANCANGAN INTERIOR “GREENCORE RESTO & CAFÉ  
DENGAN PENDEKATAN EKOLOGIS DI YOGYAKARTA**

**Ariza Sandy Najeha  
1011754023**

**ABSTRAK**

Kota Yogyakarta memiliki prospek yang bagus di bidang kuliner seperti membuka usaha restoran, melihat bahwa masyarakat yang menjadikan berburu makanan sebagai wisata. Pola konsumsi ini telah menjadi gaya hidup masyarakat dibuktikan dengan ramainya usaha kuliner baik siang maupun malam hari. Dari sudut pandang ini maka, restoran dapat dijadikan sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai desain yang ekologis. Grencore Resto & kafe ini merupakan sebuah restoran yang mengusung desain ekologis dalam konsep perancangannya. Selain sebagai sebuah tempat makan juga memberikan informasi dan pengaruh kepada masyarakat pada kelestarian lingkungan.

Kata Kunci—Restoran dan Kafe, Ekologis

**ABSTRACT**

*The city of yogyakarta have good prospects in the fields of culinary businesses like restaurant opened , see that the community who made hunting food as tourism .Consumption patterns this has become public life style evidenced by the crowd of culinary business good day or night .From this perspective then , restaurants can be used as a means to give information to the public about ecological design .Grencore resto & cafe is a restaurant that follows ecological design in the concept of design .Besides as a feeding place also provide information and influence to the community on environmental sustainability*

***Keywords — Restaurants and Cafes, Ecological.***

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Desain.....	3
1. Proses Desain.....	3
2. Cakupan dan Arahan Tugas.....	4
BAB II.....	6
PRA DESAIN .....	6
A. Tinjauan Pustaka Umum .....	6
1. Sejarah Restoran .....	6
2. Pengertian Restoran .....	6
3. Klasifikasi Restoran.....	7
4. Tipe-tipe dasar pelayanan di restoran .....	10
5. Klasifikasi Kafe .....	11
B. Tinjauan Pustaka Khusus .....	11
1. <i>Ecologi Design</i> .....	11
2. Pengertian Eko-arsitektur dan Eko-interior .....	12
3. Parameter Eko-Interior .....	13

4.	<i>Sustainable Design</i> .....	16
C.	Program Desain ( <i>Programming</i> ).....	17
1.	Tujuan Perancangan.....	17
2.	Sasaran Perancangan .....	17
3.	Data Lapangan .....	17
4.	Data Literatur.....	27
5.	Data Kebutuhan .....	54
BAB III	.....	63
PERMASALAHAN DESAIN & IDE SOLUSI DESAIN.....		63
A.	PERMASALAHAN DESAIN .....	63
1.	Permasalahan Desain .....	63
2.	Identifikasi Permasalahan Desain.....	63
B.	IDE SOLUSI DESAIN.....	64
BAB IV	.....	66
PENGEMBANGAN DESAIN .....		66
A.	ALTERNATIF DESAIN ( <i>SCHEMATIC DESIGN</i> ).....	66
1.	Penerapan Gaya .....	66
2.	Alternatif Penataan Ruang.....	71
3.	Alternatif Elemen Pembentuk Ruang .....	74
4.	Alternatif Pengisi Ruang.....	75
5.	Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	77
B.	EVALUASI PEMILIHAN DESAIN .....	78
1.	Elemen Pembentuk Ruang.....	78
2.	Furniture .....	80
C.	HASIL DESAIN .....	83

BAB V .....	88
PENUTUP.....	88
A.    Kesimpulan.....	88
B.    Saran.....	89

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Pola Pikir Perancangan .....	3
Gambar 2.2	Pola berlapis ruang .....	12
Gambar 2.3	Fasad Bangunan Tampak Depan),.....	24
Gambar 2.4	Fasad Bangunan (Tampak Samping) .....	25
Gambar 2.5	Denah bangunan “Greencore Café & Resto” .....	25
Gambar 2.6	Area restoran .....	26
Gambar 2.7	Area Restoran dan kafe .....	26
Gambar 2.8	Area stage panggung .....	26
Gambar 2.9	Lubang Biopori .....	35
Gambar 2.10	Struktur Dasar Taman Atap (Ekstensif dan Intensif) .....	38
Gambar 2.11	Konter untuk Makan Siang. ....	43
Gambar 2.12	Konter Pelayanan makanan/Pencapaian Kursi Roda .....	44
Gambar 2.13	Ruang Makan .....	45
Gambar 2.14	Data antropometri: etalase/bidang pandang optimal pengunjung .....	46
Gambar 2.15	Panel berpori penyerap bunyi.....	47
Gambar 2.16	Pemantulan suara di ruangan tertutup (auditorium).....	48
Gambar 2.17	Diffusi Bunyi.....	49
Gambar 2.18	Pola Aktifitas Pengelola (Manager Restaurant) .....	57
Gambar 2.19	Pola Aktifitas Pengunjung Restorann .....	57



Gambar 2.20	Pola Aktifitas Staff/ Karyawan Restorann .....	57
Gambar 2.21	Indoor Plants .....	64
Gambar 2.22	Kerangka Bangunan .....	64
Gambar 2.23	Pengaplikasian Tanaman Outdoor .....	65
Gambar 2.24	Focal Point.....	68
Gambar 2.25	Elemen Dekoratif .....	70
Gambar 2.26	Pola Analisa Sonasi dan Sirkulasi Restorann.....	72
Gambar 2.27	Layout.....	73
Gambar 2.28	Rencana Plafon.....	75
Gambar 2.29	Pencahayaan dan Penghawaan .....	77

### DAFTAR TABEL

Tabel 1 .	Parameter Eko Interior.....	13
Tabel 2 .	Pengguna dan Aktifitas.....	20
Tabel 3 .	Konfigurasi Alur Gerak .....	29
Tabel 4 .	Lapisan Insulasi .....	31
Tabel 5 .	Spesifikasi antara Taman Atap Ekstensif dan Intensif .....	37
Tabel 6 .	Daftar Kebutuhan dan Kriteria Ruang .....	54
Tabel 7 .	Hubungan Matrix Diagram Antar Ruang .....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Restoran merupakan bentuk lanjutan dari konsep dasar sebuah toko. Sama halnya dengan toko dalam restoran terjadi proses jual beli makanan. Perencanaan dan desain sangat berpengaruh pada sebuah restoran, seperti pada pengaturan penerimaan, penyimpanan dan pemrosesan barang, penjualan makanan dan minuman, memberikan kenyamanan, dan meyakinkan konsumen untuk datang. Suatu tempat atau bangunan yang diorganisasi secara komersial untuk menyelenggarakan pelayanan dengan baik kepada semua tamunya baik berupa makanan maupun minuman (Marsum, 2007:7).

Masyarakat perkotaan adalah masyarakat yang dinamis, ingin berekspresi dan juga menyukai segala sesuatu yang praktis serta modern. Maraknya pertumbuhan bisnis kuliner di kota Yogyakarta, membuat para pengusaha kuliner semakin giat berinovasi untuk menarik perhatian para pengunjungnya. Mereka terus berinovasi dengan berbagai penawaran menarik, mulai dari berbagai macam menu unik dengan cita rasa yang khas, tempat yang nyaman sampai dekorasi yang unik. Perkembangan bisnis ini menimbulkan persaingan ketat. Para pelaku bisnis restoran dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk konsumen. Sebenarnya, selain dari kualitas dan citarasa makanan, desain ruang interior juga perlu untuk diperhatikan. Ruang interior sebuah restoran memerlukan sebuah ciri khas atau karakter desain tersendiri. Karakter inilah yang nantinya akan memberikan suasana pada ruang yang memberikan pengalaman tersendiri pada konsumen.

Greencore Resto & Cafe merupakan suatu tempat berkumpulnya masyarakat perkotaan untuk melepas lelah dan kepenatan dari berbagai aktivitas mereka dan juga merupakan tempat peristirahatan sejenak. Sebagai sebuah ikon, maka Greencore Resto & Café ini dapat menjadi sebuah *trendsetter* bagi masyarakat atau mempengaruhi masyarakat terhadap pola

hidup dengan mengangkat konsep pada restoran. Namun, pada prakteknya, restoran lebih sering terfokus pada nilai komersil yang dihasilkan.

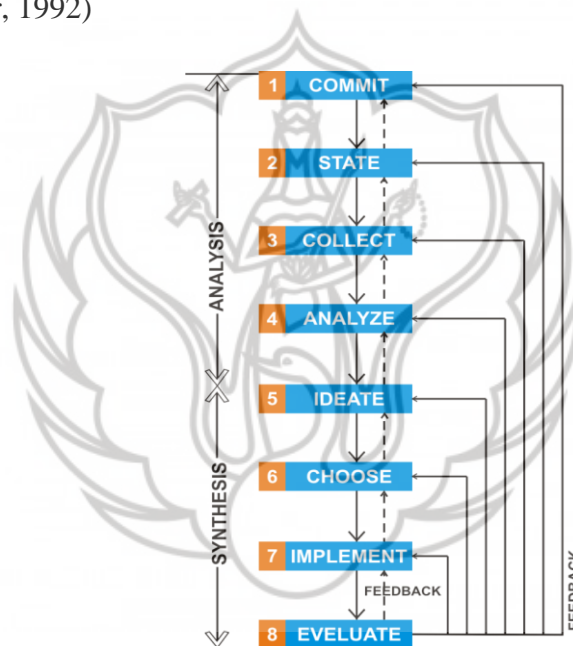
Beberapa tahun belakangan ini, orang-orang mulai mengusung tema *eco design* dalam perancangan bangunan ataupun perumahan. Hal ini dikarenakan efek *global warming* yang semakin parah dan sangat berdampak bagi kelangsungan hidup manusia. Pembangunan yang terus berjalan juga berdampak negatif bagi lingkungan, karena dalam proses pembangunan, energi dan material yang digunakan habis dalam jumlah besar. Hal ini sangat berbahaya dan dapat berdampak negatif bagi generasi-generasi yang akan datang. Pembangunan yang semakin pesat karena jumlah penduduk yang semakin bertambah banyak memberikan pengaruh besar terhadap keseimbangan ekosistem lingkungan yang ditandai dengan berkurangnya area hijau. Karena itulah diperlukannya gerakan *sustainable design*, yaitu kemampuan untuk melakukan sesuatu secara terus menerus agar sumber daya yang ada selalu tersedia dan diusahakan untuk tidak rusak atau habis. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan bagaimana cara memelihara dan meningkatkan kualitas hidup manusia dengan memiliki kemampuan untuk menjaga ekosistem, meningkatkan taraf hidup pemakainya dan *environmental friendly*.

## B. Metode Desain

### 1. Proses Desain



Proses desain dapat dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah *analisis*, masalah diidentifikasi, diteliti, dibedah, dan dianalisis. Dari tahap ini, desainer datang dengan proposal ide tentang bagaimana langkah dalam memecahkan masalah. Tahap kedua adalah *synthesis*, di mana bagian-bagian ditarik bersama-sama untuk membentuk solusi yang kemudian diterapkan. (Kilmer, 1992)



Gambar 2.1 Bagan Pola Pikir Perancangan

Sumber: (Kilmer, 1992)

Dalam Pola Pikir Perancangan Proses Desain menurut Rosemary (Kilmer, 1992), dalam bagan yang terlihat adalah sebagai berikut (lihat pada Gambar 2.1):

- 1) *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
- 2) *State* adalah mendefinisikan masalah.
- 3) *Collect* adalah mengumpulkan fakta.
- 4) *Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.

- 5) *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
- 6) *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.
- 7) *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
- 8) *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan permasalahan.

Dalam perancangan ini, metode penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan pengamatan langsung (*observasi*), menganalisa data. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara langsung kondisi restoran.

- 1) Analisis

Analisis bertujuan untuk mengumpulkan informasi dalam memahami sifat dasar permasalahan dan jawabannya.

- 2) Sintesis

Sintesis berguna untuk menyatukan jawaban persoalan melalui pengetahuan dan pemahaman baik dari ilmu pengetahuan, pengalaman, dan imajinasi.

- 3) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap penalaran terhadap kelebihan dan kekurangan suatu usulan (alternatif) untuk menghasilkan keputusan desain akhir.

## 2. Cakupan dan Arahan Tugas

### a. Desain

- 1) Gambar Kerja

- a) Layout 1 : 50
- b) Rencana Lantai 1 : 50
- c) Rencana Plafon 1 : 50
- d) M & E 1 : 50

- e) Potongan 1 : 50
- f) Furnitur *Custom* 1 : 5, 1 : 10
- g) Elemen Estetis 1 : 10
- h) *Sign System* 1 : 10
- 2) Perspektif
  - a) Perspektif Ruang
  - b) Perspektif Perabot
- b. Aksonometri dan Animasi
- c. Rencana Anggaran Biaya
- d. Pameran
  - 1) Display Pameran
  - 2) Poster dan *Material Scheme*
  - 3) Katalog

